

**PERSEKUTUAN GEREJA-GEREJA DI TENGAH PERBEDAAN  
KAJIAN HISTORIS TERHADAP TEKS 1 KORINTUS 1: 10-17 SERTA  
RELEVANSINYA TERHADAP RELASI GEREJA ANTAR DENOMINASI  
DI SIAU TIMUR**

**ANDREAS FEBRIANTO RINDU**

**1802195**

**ABSTRAK**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memahami makna persatuan umat Kristen di tengah perbedaan dalam kitab 1 Korintus 1: 10-17 dan relevansinya bagi relasi gereja antar denominasi di Siau Timur. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan kritik historis. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan berbagai cara yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi yang dilakukan di GMIST Bahu Sondang Siau Timur, GPdI Immanuel Bebali Siau Timur, GMAHK Bahu Siau Timur dan juga di Kementerian agama Kepulauan Siau.

Kitab 1 Korintus 1: 10-17 menjelaskan tentang nasehat Paulus kepada jemaat Kristen di Korintus untuk menghindari perpecahan yang disebabkan oleh munculnya berbagai golongan dalam jemaat yang memiliki ajarannya masing-masing serta nasehat untuk bersatu dalam pikiran dan perbuatan mereka. Paulus mengingatkan jemaat di Korintus bahwa mereka di baptis dalam nama Kristus, Kristus disalibkan bagi mereka, dan Kristus hanya ada satu, jadi mereka haruslah menjadi satu sebagaimana Kristus juga hanya ada satu dan tidak terbagi-bagi ke dalam beberapa bagian seperti mereka.

Melalui hasil temuan dari penelitian ini, peneliti mengharapkan agar supaya tiap anggota jemaat dari masing-masing gereja antar denominasi untuk dapat memahami dengan benar serta mampu melakukan nasehat teks 1 Korintus 1: 10-17 ini dalam kehidupannya masing-masing terutama dalam melakukan relasi dengan gereja yang berbeda denominasi. Tiap gereja harus memelihara keharmonisan dan persatuan dengan gereja yang berbeda sehingga perpecahan dan perselisihan dapat terhindari, dan doa Yesus di Taman Getsemani supaya setiap umat Kristen dapat bersatu dapat terrealisasikan. Karena walaupun berbeda dari segi ajaran atau doktrin, namun tiap gereja memiliki identitas yang sama yaitu sebagai pengikut Kristus atau orang-orang Kristen

**Kata-kata kunci: Persatuan, Perbedaan, Gereja, relasi, Korintus**

**FELLOWSHIP OF CHURCHES IN THE MIDST OF DIFFERENCES  
A HISTORICAL STUDY OF THE TEXT OF 1 CORINTHIANS 1 : 10-17  
AND ITS REVELANCE TO CHURCH RELATIONS BETWEEN  
DENOMINATIONS IN EAST SIAU**

**ANDREAS FEBRIANTO RINDU**

**1802195**

**ABSTRACT**

The purpose of this study is to understand the meaning of Christian unity in the midst of differences in the book of 1 Corinthians 1:10-17 and its relevance for inter-denominational church relations in East Siau. This research uses qualitative method with historical criticism approach. Data collection techniques were carried out in various ways, namely observation, interviews, and documentation conducted at GMIST Bahu Sondang Siau Timur, GPdI Immanuel Bebali Siau Timur, GMAHK Bahu Siau Timur and also at the Ministry of Religion of the Siau Islands.

The book of 1 Corinthians 1:10-17 explains about Paul's advice to the Christians in Corinth to avoid divisions caused by the emergence of various groups in the church who have their own teachings and advice to unite in their thoughts and actions. Paul reminded the Corinthians that they were baptized in the name of Christ, Christ was crucified for them, and there is only one Christ, so they must be one just as Christ is one and not divided into parts like them .

Through the findings of this study, the researcher hopes that every member of the congregation from each inter-denominational church can understand correctly and be able to carry out the advice of the text of 1 Corinthians 1:10-17 in their respective lives, especially in relation with the church of different denominations. Each church must maintain harmony and unity with different churches so that divisions and disputes can be avoided and Jesus' prayer in the Garden of Gethsemane so that every Christian can unite can be realized. Because even though they are different in terms of teachings or doctrines, each church has the same identity, namely as followers of Christ or Christians.

**Key words: Unity, Difference, Church, relation, Corinth**